

INTISARI

GAMBARAN PENYEBAB KEJADIAN PERDARAHAN PADA KEHAMILAN DI RSUD SLEMAN

Titin Marfuaturohmah¹, Ika Fitria Ayuningtyas SST, M.Kes²

1. Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta
2. Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

Latar Belakang: Berdasarkan dinas kesehatan kabupaten atau kota Yogyakarta angka kematian ibu dilaporkan sebesar 87,3% per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012. Berdasarkan profil kesehatan Sleman tahun 2012 angka kematian ibu sebesar 87,6% per 100.000 kelahiran hidup. Laporan rutin program kesehatan ibu dinas kesehatan provinsi tahun 2012 mengatakan penyebab kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh perdarahan (32%).

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran penyebab kejadian perdarahan pada kehamilan jika dilihat dari abortus, kehamilan ektopik terganggu, kehamilan mola hidatidosa, plasenta previa, dan solusio plasenta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode dokumentasi. Jumlah populasi yang digunakan adalah 135 sample pada tahun 2013 di RSUD Sleman.

Hasil Penelitian: Penyebab kejadian perdarahan pada kehamilan di RSUD Sleman paling tinggi adalah abortus yang berjumlah 121 orang (89,6%), selanjutnya adalah plasenta previa yaitu sebanyak 6 orang (4,4%), kemudian ada kehamilan ektopik terganggu dan kehamilan molahidatidosa yaitu sebanyak 3 orang (2,2%) dan yang paling sedikit adalah solusio plasenta yaitu hanya terjadi pada 2 orang (1,5%).

Kesimpulan: Penyebab kejadian perdarahan pada kehamilan paling tinggi adalah abortus sebanyak 121 orang (89,6%) di RSUD Sleman pada tahun 2013.

Kata Kunci: Perdarahan dan kehamilan

ABSTRACT

DESCRIPTION OF INCIDENT CAUSE PREGNANCY BLEEDING IN RSUD SLEMAN

Titin Marfuaturohmah¹, Ika Fitria Ayuningtyas SST, M.Kes²

1. Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta
2. Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

Background: Based on the district health department or the city of Yogyakarta reported maternal mortality of 87.3% per 100,000 live births in 2012 Based on the health profile of Sleman in 2012 figure of 87.6% maternal deaths per 100,000 live births. Routine program reports health principal provincial health department in 2012 says the cause of death of the mother in Indonesia is still dominated by bleeding(32%).

Purpose: To find a cause of the occurrence of bleeding in pregnancy when viewed from abortion, ectopic pregnancy is interrupted, mola hidatidosa pregnancy, placenta previa, and placenta solusio.

Methods: The study was descriptive research meredakan using documentation method. The population used was 135 samples in 2013 in Sleman RSUD.

Research results: He knew the cause of the occurrence of bleeding in pregnancy in Sleman RSUD highest abortion totaling 121 persons (89.6%), next is placenta previa that is of 6 persons (4.4%), then there is an ectopic pregnancy and pregnancy interrupted mola hidatidosa namely by 3 persons (2.2%) and the least is solusio placenta that is only happening on 2 persons (1.5%).

Conclusion: Cause the incidence of bleeding in pregnancy is the highest abortion as much as 121 people (89,6%) in Sleman district hospital in 2013.

Keywords: Bleeding and pregnancy.